

PENGEMBANGAN MATERI AJAR BAHASA ARAB BERBASIS *CONNECTED MODEL*

FAUZANA ANNOVA¹, ZULMUQIM², YASMADI³

UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: fauzanaannova@uinib.ac.id, zulmuqim@uinib.1c.id, yasmadi@uinib.ac.id

Abstract: *The aim study was to develop connected model-based Arabic teaching materials at MTsN 1 Padang Pariaman. The research methodology used is Research and development (R&D). This development to internalize Islamic values by connecting prior Arabic material with verses of the Quran and Hadith. The development of prior Arabic language teaching materials by presenting verses of the Quran and Hadith in them is highly expected by students, an average overall need assessment score of 73.93% is obtained,. The results of the expert validation of this development product are 90.5% and the practicality test is also very practical 91.9%. Furthermore, trials were carried out on this development product and also obtained data that the use of this book was very effective with a score of sig (2-tailed) <0.05, which is 0. Therefore it can be concluded that the product of developing connected model based Arabic teaching materials is accepted Furthermore, the textbooks from this development can be disseminated to madrasahs in the vicinity.*

Keywords: *Arabic Materials, Connected Model, Product of Developing.*

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengembangkan materi ajar bahasa Arab berbasis *connected model* di MTsN 1 Padang Pariaman. Metodologi penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D). Pengembangan ini perlu dilakukan untuk menginternalisasikan nilai-nilai keIslaman dengan menghubungkan materi bahasa Arab yang sudah ada sebelumnya dengan ayat-ayat al-Quran dan Hadis. Diperoleh rata-rata skor *need assesment* keseluruhan 73.93 %, Hasil validasi ahli terhadap produk pengembangan ini adalah 90.5 % dan uji praktikalitasnya juga sangat praktis 91.9 %. Selanjutnya dilakukan uji coba terhadap produk pengembangan ini dan juga diperoleh data bahwa penggunaan buku ini sangat efektif dengan skor nilai sig (2-tailed) < 0,05, yaitu 0. Disimpulkan bahwa produk pengembangan materi ajar bahasa Arab berbasis *connected model* sangat diterimadan bisa disebarluaskan ke madrasah-madrasah yang ada di sekitar.

Kata Kunci: Materi Bahasa Arab, *Connected Model*, Produk Pengembangan,

A.Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa memiliki kesulitan tersendiri, hal ini tentu saja disebabkan karena sifatnya sebagai bahasa asing yang tidak sama dengan bahasa ibu atau bahasa asal dimana pembelajarannya berasal (Prihartini dkk., 2018). Meskipun demikian pada dasarnya bahasa Arab memiliki peranan penting dalam hal membantu dan memudahkan para pembelajar dalam memahami pendidikan agama Islam. Hal ini tentu saja karena dasar pendidikan Islam itu berbahasa Arab, yaitu al-Qurān dan Hadis. Bahasa Arab merupakan salah satu media untuk mengkaji ajaran agama Islam.(Achoita, 2021) Sebagaimana yang dijelaskan oleh Azhar Arsyad, bahawa kedudukan istimewa yang dimiliki bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain di dunia karena ia berfungsi sebagai bahasa al-Qur'an dan Hadis.(Azhar Arsyad, 2010) Oleh karena itu dengan konsep *connected* memiliki tujuan agar peserta didik mampu berpikir holistik dengan memandang suatu masalah dengan berbagai prespektif mata pelajaran (Anam, 2022). Upaya ini bertujuan untuk menghasilkan pembelajar yang berjiwa Alquran dan as-Sunnah dalam ketaatan mereka kepada Allah, serta untuk menghargai moral dan cara hidup Islam (Wan Daud dkk., 2021).

Dalam kegiatan pembelajaran, Bahan ajar, metode, media, dan evaluasi yang tepat akan memberi kontribusi yang besar terhadap jalannya pembelajaran (Aflisia & Hazuar, 2020). Selanjutnya diperlukan kepiawaian guru dalam memilih materi ajar, sehingga terjadi peningkatan mutu. Pada dasarnya materi ajar bersifat sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan siswa dalam belajar(Iqbaluddin & Aisa, 2020). Bagi siswa, materi ajar

bisa menjadi pedoman yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari dan dikuasai (Abusyairi, 2013). Hingga masa sekarang, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: Kurikulum, pengajar, bahan ajar dan lain sebagainya. Dari aspek kurikulum, masalah ini disebabkan karena kurikulum yang digunakan belum merepresentasikan aspek-aspek yang dibutuhkan siswa secara komprehensif. (Syaifullah & Izzah, 2019)

Berdasarkan tinjauan peneliti, diperoleh informasi bahwa input Madrasah Tsanawiyah berasal dari lembaga pendidikan yang berbeda-beda. Siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu berada dikisaran angka 2-6 % saja dari total siswa baru yang masuk di MTsN 2 Padang Pariaman. Dan sebaliknya sebagian besar justru berasal dari Sekolah Dasar Negeri, sebanyak 92-94%, dimana kurikulumnya lebih banyak mata pelajaran umum, sedangkan mata pelajaran agama Islam dua (2) jam pelajaran. Sementara itu pada kurikulum Madrasah Tsanawiyah semua siswa baru tersebut kemudian akan dituntut untuk menguasai materi bahasa Arab yang sama. Tentu saja perbedaan latar belakang pendidikan ini, akan mempengaruhi kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran bahasa Arab. Tidak diragukan bahwa peran buku ajar sangat dominan dalam proses belajar mengajar, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Neville Grant bahwa *The perfect textbook does not exist, but the best book available for you and your students certainly does.* (Nazif, 2020). Dan dalam pengembangan buku ajar diperlukan adanya penyesuaian materi berdasarkan kebutuhan dan saran dari ahli dan pengguna dalam hal ini guru dan siswa (Osman dkk., 2022).

Disini peneliti akan menghadirkan dan mengaitkan tema-tema yang sudah ditetapkan dalam kurikulum dengan ayat al-Quran dan Hadis Rasulullah SAW. Sehingga saat satu tema materi dibahas, siswa dapat melihat bahwa tema ataupun salah satu mufradat terkait tema terdapat juga dalam al-Quran maupun Hadits Rasulullah SAW. Sehingga materi ajar yang ada benar-benar menghadirkan dan membuktikan bahwa bahasa Arab adalah bahasa al-Quran dan Hadis. Dan diharapkan siswa memiliki satu paradigma, saat belajar bahasa Arab bukan saja sedang mempelajari bahasa asing atau bahasanya orang Arab, namun lebih penting dari itu bahwa bahasa Arab adalah bahasa al-Quran dan Hadis.

Selanjutnya peneliti kemukakan beberapa literatur, penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai rujukan, seperti yang dikemukakan oleh Abdul Hafiz, dalam artikel dengan tema "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Alqur'an dan Hadis", dia menjelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan produk pengembangan buku ajar ini ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa di dua sekolah yang menjadi tempat uji coba produk. Peningkatan hasil belajar ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil post-test siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan buku ajar yang dikembangkan (Hafiz, 2015)

Temuan serupa juga dikemukakan oleh Pipih Nurhayati yang menulis pada jurnal al-Ibtida' dengan tema "Pengembangan Lembar Kerja Pembelajaran IPA Berbasis Al Quran untuk Siswa MI". Dia menjelaskan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah menggunakan produk pengembangan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar kerja memiliki nilai efektifitas praktikum yang sangat baik (93,3%). Aspek teknis yang kuat (81,25%), serta aspek pedagogi, konten dan estetika yang sangat kuat (87,5%). Setelah mengikuti pembelajaran siswa memberikan respon positif (93%) terhadap penerapan lembar kerja pembelajaran IPA yang berbasis Al Quran (Nurhayati, 2017).

Berdasarkan tema-tema yang dipelajari pada materi pembelajaran tersebut, selanjutnya penulis tertarik untuk melakukan pengembangan materi yaitu menghubungkan tema-tema yang ada dengan ayat al-Qurān dan Hadis yang berkaitan dengan tema dan menjadikan siswa lebih akrab dengan al-Qurān dan Hadis. Metode pengembangan yang akan peneliti gunakan dalam mengembangkan materi yang ada adalah konsep pembelajaran terpadu (*integrated learning*) dengan model *connected* (Sabda, 2006).

B. Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D), “*educational research and development (R & D) is a process used to develop and validate educational production*” (Borg & Gall, 1983) bahwa penelitian pendidikan dan pengembangan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, yaitu penelitian yang berorientasi pada produk baru. Adapun menurut Sugiono penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013)

Adapun model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D, yaitu *Define* (pendefinisian), Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan.. *Design* (perancangan), Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Dalam tahap perancangan, peneliti sudah membuat produk awal (*prototype*) atau rancangan produk. *Develop* (pengembangan), Pada kegiatan pengembangan materi pembelajaran bahasa Arab (buku ajar), tahap pengembangan dilakukan dengan cara melaksanakan *focus group discussion* (FGD) dengan ahli dan praktisi. *implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi) (Thiagarajan dkk., 1974) (Rochmad, 2012). validasi isi dan keterbacaan materi ajar tersebut kepada pakar dan praktisi buku ajar produk pengembangan materi pembelajaran bahasa Arab. Hasil pengujian kemudian digunakan untuk revisi sehingga materi ajar tersebut benar-benar telah memenuhi kebutuhan pengguna.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pendefinisian (*Define*)

Buku ajar yang digunakan saat ini merupakan buku ajar yang dikembangkan oleh Kementerian Agama berdasarkan KMA 183 Tahun 2019. Ada enam tema materi yang akan disampaikan kepada siswa, masing-masing tema dihimpun dalam empat kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran pertama, meliputi pembelajaran *mufradat, nash/qiraah, hiwar, tarkib, dan istima'*. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran kedua, ketiga dan keempat.

Berikut ini dikemukakan tabel hasil angket siswa *need assessment* pengembangan materi ajar bahasa Arab berbasis *Connected Model*.

Tabel 1:

NO	Pernyataan	Hasil
1	Pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit	55.3%
2	Belajar Bahasa Arab akan memudahkan dalam memahami al-Qurān dan Hadis	92.8%
3	Ayat Al-Qurān dan Hadis merupakan dua sumber utama ajaran Islam dan bahasa Arab sebagai bahasa yang digunakan didalamnya.	89.0%
4	Buku pelajaran bahasa Arab saat ini, tidak menghadirkan keterkaitan bahasa Arab dengan al-Qurān dan Hadis.	56.4%
5	Dalam buku pelajaran bahasa Arab saat ini, tidak diberikan satu contoh mufradat baru yang dipelajari juga terdapat dalam al-Qurān dan Hadis.	52.3%
6	Dalam buku ajar bahasa Arab yang saat ini digunakan, tidak terdapat penjelasan mengenai tema pelajaran yang sedang dipelajari, juga ada dalam al-Qurān dan Hadis.	56.9%
7	Guru Bahasa Arab sering menjelaskan bahwa bahasa Arab adalah bahasa Al-Qurān dan Hadis.	84.6%
8	Ananda menyenangi penjelasan guru mengenai materi bahasa Arab yang dikaitkan dengan al-Qurān dan Hadis.	88.7%
9	Ananda mengharapkan adanya buku pelajaran bahasa Arab yang menghadirkan al-Qurān dan Hadis didalamnya, sehingga ananda melihat langsung	88.7%

keterkaitan pelajaran bahasa Arab yang dipelajari dengan
al-Qurān dan Hadis.

Rata-Rata Skor: 665.4: 9 =

73.93 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari *angket need assessment* diatas, diperoleh informasi bahwa pernyataan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit, memperoleh skor sebesar 55.3%, dengan demikian dapat dipahami bahwa secara umum siswa berada diposisi netral. Sehingga anggapan bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit tidak diterima secara utuh oleh siswa.

Pernyataan bahwa belajar bahasa Arab akan memudahkan dalam memahami al-Qurān dan Hadis, mendapat skor paling tinggi yaitu 92.8%. Hal ini membuktikan bawa secara konsep siswa sudah memilki pemahaman yang kuat mengenai pentingnya pengetahuan bahasa Arab untuk memahami al-Qurān dan Hadis secara benar. Selanjutnya pernyataan bahwa buku pelajaran bahasa Arab saat ini, tidak menghadirkan keterkaitan bahasa Arab dengan al-Qurān dan Hadis dan tidak diberikan satu contoh mufradat yang dipelajari juga terdapat dalam al-Qurān Hadis, masing-masing memperoleh skor 52.3 % dan 56.9 %. Dengan demikian siswa bisa dikatakan bersikap netral terhadap dua pernyataan tersebut.

Selanjutnya pernyataan bahwa guru bahasa Arab sering menjelaskan bahasa Arab adalah bahasa al-Qurān dan Hadis, memperoleh skor sebesar 84.6%. Siswa mengakui bahwa selama ini guru bahasa Arab telah menjelaskan bahwa bahasa Arab adalah bahasa al-Qurān dan Hadis. Adapun 88.7% siswa mengharapkan adanya buku pelajaran bahasa Arab yang menghadirkan ayat al-Qurān dan Hadis didalamnya. Demikian juga dengan pernyataan menyenangi penjelasan guru yang mengaitkan materi bahasa Arab dengan al-Qurān dan Hadis,. 88.7%. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa siswa sangat setuju adanya pengembangan buku pelajaran bahasa Arab yang ada sekarang dengan menghadirkan ayat al-Qurān dan Hadis didalamnya. Dan jika dilihat dari rata-rata skor keseluruhan diperoleh angka 73.93 %, artinya siswa merasa butuh dengan pengembangan buku ajar bahasa Arab tersebut.

2.Perancangan (*Design*)

Bentuk rancangan konsep desain buku ajar bahasa Arab berbasis *connected model* ini mengadopsi tipe *connected* dalam model *integrated learnig* (Fogarty, 1991) (Rahmat, 2017) . Model ini digunakan sebagai permulaan kurikulum terpadu. Sehingga pengajar merasa percaya diri mencari keterhubungan dalam mata pelajaran mereka (jika guru bidang studi). Dalam pengembangan materi pembelajaran bahasa Arab ini, yang dilakukan adalah mencari keterhubungan antara tema-tema materi pembelajaran bahasa Arab dengan ayat al-Qurān dan Hadis yang juga berbahasa Arab. Tujuannya adalah agar meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan siswa semakain akrab dengan al-Qurān dan Hadis dengan menemukan langsung *mufradat* baru yang dipelajarinya pada mata pelajaran bahasa Arab juga terdapat dalam al-Qurān dan Hadis.

Pada halaman ini guru dan siswa akan membaca ayat al-Qurān tentang penciptaan manusia dari laki-laki dan perempuan, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa tujuannya agar manusia itu saling kenal mengenal. Dan juga terdapat Hadis Rasulullah SAW yang menjelaskan bahwa manusia tidak dilihat Allah dari segi fisik dan kekayaan mereka, akan tetapi hati dan amalan merekalah yang utama. Lebih lanjut tentunya siswa diharapkan semakin akrab dengan kata *li-ta'arafu* pada ayat diatas dengan mengikuti materi pembelajaran yang ada pada bagian setelah ini.

a. Bagian Materi Hiwar

إِبْرَاهِيمُ : السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
حَافِظُ : وعليكم ورحمة الله وبركاته
إِبْرَاهِيمُ : أَنَا طَالِبٌ ، إِسْمِي إِبْرَاهِيمُ . يَا حَافِظُ ! هَذَا أَمِينٌ . هُوَ صَدِيقِي
حَافِظُ : أَهْلًا وَسَهْلًا يَا أَمِينُ .
أَمِينُ : أَهْلًا بِكَ
إِبْرَاهِيمُ : أَذْكُرُوا يَا أَصْدِقَائِي ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ
مِّنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ... " وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَلَا إِلَى أَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ
وَأَعْمَالِكُمْ (رواه مسلم)
حَافِظُ وَأَمِينُ : مَا شَاءَ اللَّهُ ، بَارَكَ اللَّهُ فِيكَ يَا إِبْرَاهِيمُ .

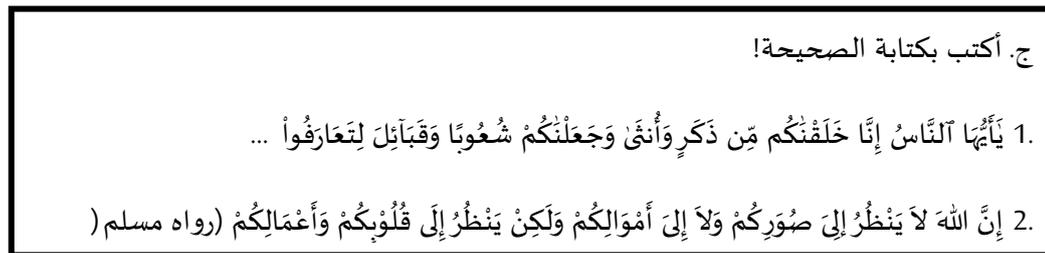
Materi hiwar ini berupa dialog singkat antara dua orang siswa untuk melatih keterampilan siswa berbicara dalam bahasa Arab. Pada bagian akhir teks percakapan tersebut, salah seorang siswa mengemukakan satu ayat al-Qurān dan Hadis berkaitan dengan tema. Dengan demikian diharapkan setelah memahami percakapan sederhana tersebut, siswa jadi lebih akrab dengan al-Qurān dan Hadis dan juga memiliki pemahaman bahwa al-Qurān dan Hadis berbahsa Arab, namun tidak semua teks yang berbahsa Arab adalah al-Qurān ataupun Hadis.

b. Bagian Materi Qiraah

الْقِرَاءَةُ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ!
أَنَا طَالِبٌ ، إِسْمِي إِبْرَاهِيمُ . وَهَذَا بِيَازِيدُ . هُوَ طَالِبٌ . هُوَ صَدِيقِي .
أَنَا طَالِبَةٌ ، إِسْمِي عَائِشَةُ . وَهَذِهِ فَاطِمَةُ . هِيَ طَالِبَةٌ . هِيَ صَدِيقَتِي .
أَنْتَ صَدِيقِي يَا يُوسُفُ ! وَأَنْتَ صَدِيقِي يَا خَالِدُ .
أَنْتَ صَدِيقَتِي يَا مَرْيَمُ ! وَأَنْتَ صَدِيقَتِي يَا قَانِتَةَ .
يَا أَصْدِقَائِي... قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ
وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ... وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ لَا
يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَلَا إِلَى أَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ (رواه مسلم)

Pada sub bab yang ketiga terdapat materi *qiraah* untuk melatih keterampilan siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Siswa akan membaca teks bacaan yang berkaitan dengan tema I, yaitu pengenalan. Dalam teks *qiraah* yang dibaca siswa juga terdapat kutipan S. al-Hujurat ayat 13 dan Hadis yang berkaitan dengan tema yang dibahas, sehingga diharapkan siswa semakin akrab dengan al-Qurān.

c. Bagian Materi Kitabah



Pada *Kitabah* atau keterampilan menulis, materinya berupa materi pembiasaan atau latihan saja. Terdapat tiga tipe soal untuk pembiasaan ini, yaitu soal menyusun kata yang menjadi kalimat sempurna, latihan menerjemahkan kalimat singkat berbahasa Arab dan menyalin ayat al-Qurān dan Hadis.

3. Pengembangan (*Develop*)

Kegiatan pengembangan diawali dengan dengan validasi produk pengembangan ini. Dan pelaksanaannya didahului dengan kegiatan validasi instrument/angket yang akan digunakan. Reputulasi hasil validasi bahan ajar bahasa Arab berbasis al-Qurān dan Hadis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Hasil Penilaian Validator Ahli

Aspek Penilaian	Nilai	Kategori
Desain	92.5 %	Sangat Valid
Materi	89 %	Sangat Valid
Bahasa	87.5 %	Sangat Valid
Praktisi	93.3 %	Sangat Valid
Rata-Rata	90.5 %	Sangat Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata-rata secara keseluruhan hasil validasi materi ajar bahasa Arab berbasis *connected model* adalah 90.5 % yang termasuk kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga aspek, yaitu: desain, materi, dan bahasa telah disusun secara lengkap dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian buku ajar bahasa Arab hasil pengembangan ini sangat layak untuk diujicobakan.

Setelah proses validasi dengan ahli selesai, selanjutnya dilakukan uji coba untuk melihat praktikalitas buku ajar bahasa Arab yang telah dikembangkan. Uji praktikalitas dilakukan terhadap dua lokal belajar, sebagai perwakilan untuk uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Uji coba dilakukan dalam dua kali pertemuan. Selanjutnya kepraktisan buku ajar bahasa Arab berbasis al- *connected model* yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil analisis praktikalitas oleh guru berdasarkan angket respon guru. Persentase respon siswa terhadap praktikalitas buku ajar bahasa Arab berbasis *connected model* adalah 91.9 % dengan kategori sangat praktis.

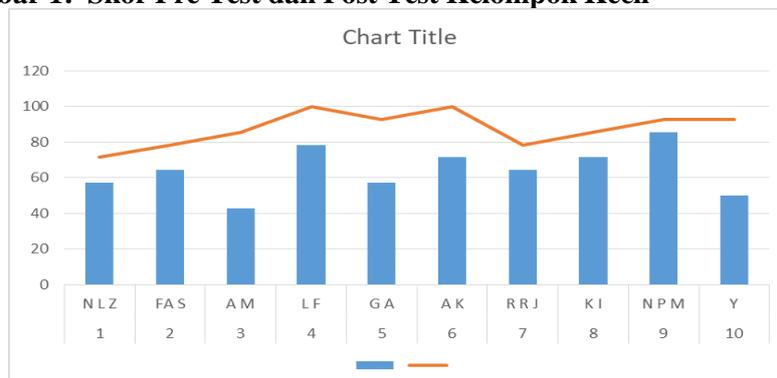
Selain dari data kuantitatif terkait respon siswa terhadap buku ajar hasil pengembangan sebagaimana telah dikemukakan diatas, penulis juga menemukan ungkapan para siswa pada saat uji coba, bahwa siswa merasa senang ketika tema yang dibahas dikaitkan dengan al-Qurān dan Hadis. Siswa jadi antusias memperhatikan penjelasan yang disampaikan. Sikap siswa terhadap materi baru yang disampaikan jadi lebih bersemangat, bahkan ada yang mengajukan pertanyaan terkait penjelasan penguatan tema materi sesuai al-Qurān dan Hadis yang dikutip. (Observasi, 2021)

Kegiatan uji coba peneliti lakukan sebanyak dua tahap. Uji coba tahap I yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba tahap II yaitu uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil yaitu uji coba yang dilakukan pada 10 orang siswa dan uji coba kelompok besar yaitu uji coba yang dilakukan pada 21 orang siswa.

Uji Coba Tahap I

Selanjutnya untuk memahami peningkatan hasil skor sebelum dan sesudah penggunaan buku ajar bahasa Arab berbasis al-Qurān dan Hadis adalah sebagai berikut:

Gambar 1: Skor Pre Test dan Post Test Kelompok Kecil



Berdasarkan grafik diatas, diperoleh informasi bahwa skor hasil penilaian pre test dan post test berbeda. Perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan skor hasil penilaian sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar bahasa Arab berbasis al-Qurān dan Hadis.

Data tersebut, kemudian diolah dengan penggunaan uji “t” dengan menggunakan SPSS 26.0, sehingga diperoleh informasi, seperti yang tertera pada tabel berikut.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_Test	64.2600	10	13.03580	4.12228
	Post_Test	87.8340	10	9.54679	3.01896

Skor rata-rata (Mean) siswa pada saat pre test yaitu 64.26 dan setelah postes diperoleh rata-rata (mean) sebesar 87.83.

Paired Samples Test

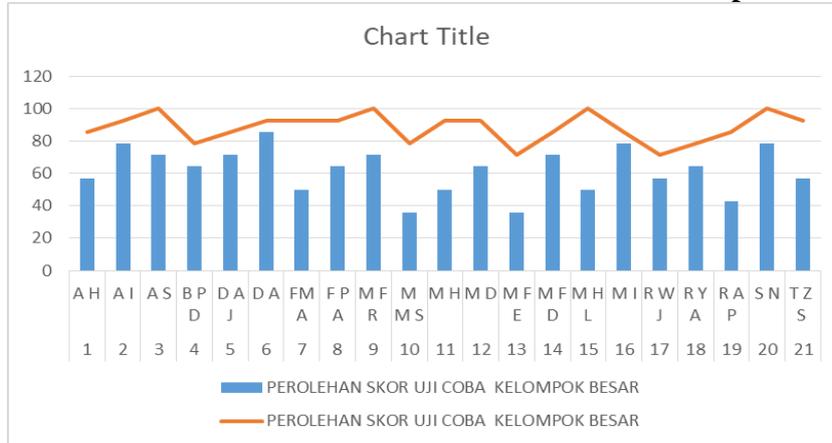
	Mean	Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre_Test - Post_Test	-23.57400	13.07723	4.13538	-32.92889	-14.21911	-5.701	9	.000

Berdasarkan grafik yang dikemukakan sebelumnya dan hasil olah data dengan menggunakan SPSS 26.0 seperti yang terdapat pada tabel diatas, diperoleh data bahwa selisih *mean* data pre test dan post test adalah sebesar 23.57. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre tes dengan pos tes. Dan Skor nilai sig (2-tailed) < 0,05, yaitu 0, juga menegaskan terdapatnya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pre dan post test. Dengan demikian berdasarkan hasil uji coba buku bahasa Arab berbasis connected model tahap I pada kelompok kecil ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku ini sangat efektif. Oleh karena itu peneliti melanjutkan dengan kegiatan uji coba tahap II.

Uji Coba Tahap II

Data perolehan skor pre test dan post test tersebut, selanjutnya disajikan dalam bentuk bagan: seperti berikut.

Gambar 2: Grafik Perolehan Skor Pretest dan Postest Kelompok Besar



Berdasarkan grafik diatas, diperoleh informasi bahwa skor hasil penilaian pre test dan post test berbeda. Perbedaan tersebut menunjukkan peningkatann skor hasil penilaian sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar bahasa Arab berbasis al-Qurān dan Hadis.

Data tersebut, kemudian diolah dengan penggunaan uji “t” dengan menggunakan SPSS 26.0, sehingga diperoleh informasi, seperti yang tertera pada tabel berikut.

Paired Samples Statistics

Pair 1		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre_Test	Pre_Test	61.8800	21	14.16050	3.09007
	Post_Test	88.4000	21	8.88240	1.93830

Skor rata-rata (*Mean*) siswa pada saat pre test yaitu 61.88 dan setelah postes diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 88.40.

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pre_Test - Post_Test	-26.52000	13.19314	2.87898	-32.52544	-20.51456	-9.212	20	.000

Berdasarkan grafik yang dikemukakan sebelumnya dan hasil olah data dengan menggunakan SPSS 26.0 seperti yang terdapat pada tabel diatas, diperoleh data bahwa selisih *mean* data pre test dan post test adalah sebesar 26.52. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre tes dengan pos tes. Dan Skor nilai sig (2-tailed) < 0,05, yaitu 0, juga menegaskan terdapatnya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pre dan post test. Dengan demikian berdasarkan hasil uji coba buku bahasa Arab berbasis al-Qurān dan Hadis tahap II pada kelompok beasr ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku ini sangat efektif. Oleh karena itu buku ajar bahasa Arab berbasis *connected model* sudah bisa disebarluaskan.

4. Penyebarluasan (Disseminate)

Produk pengembangan ini disebarluaskan dalam bentuk buku ajar bahasa Arab yang bisa digunakan oleh guru bahasa Arab sebagai buku pendamping dari buku wajib yang telah ada sebelumnya. Buku ajar ini disebarluaskan dengan dicetak dan membagikan file pdf kepada guru bahasa Arab untuk disebarluaskan di grup-grup MGMP Guru Bahasa Arab.

D. Penutup

Pengembangan materi ajar bahasa Arab yang ada sekarang dengan menghadirkan ayat al-Qurān dan Hadis didalamnya sangat diharapkan oleh siswa. Hal ini diketahui dari hasil angket *need assesment* yang disebarkan diperoleh rata-rata skor keseluruhan 73.93 %, artinya siswa merasa butuh dengan pengembangan buku ajar bahasa Arab tersebut.

Implikasi dari produk pengembangan materi pembelajaran bahasa Arab ini adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan siswa semakin akrab dengan al-Qurān dan Hadis dengan melihat secara langsung pada materi ajar bahasa Arab yang dipelajarinya, juga terdapat dalam al-Qurān dan Hadis.

Hasil validasi ahli terhadap produk pengembangan ini adalah 90.5 % dengan kategori sangat valid. Persentase respon siswa terhadap praktikalitas buku ajar bahasa Arab berbasis connected model adalah 91.9 % dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya dilakukan uji coba terhadap produk pengembangan ini dan juga diperoleh data bahwa penggunaan buku ini sangat efektif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kehadiran buku ajar bahasa Arab berbasis connected model sangat diterima dengan baik di MTsN I Padang Pariaman dan buku ini juga sudah bisa disebarluaskan.

Daftar Pustaka

- Artikel Jurnal Abusyairi, K. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Dinamika Ilmu*, 13(1).
- Achoita, A. (2021). Developing Teaching Materials Based on Constructivism Arabic Learning in KTSP Curriculum/ تطوير المواد الدراسية على أساس المدخل البنائي لتعليم اللغة العربية في ضوء المنهج التدريسي على مستوى الوحدة التربوية. *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language*, 5(1), 51–64.
- Aflisia, N., & Hazuar, H. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 111–130.
- Anam, M. S. H. M. (2022). PENILAIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS CONNECTED PROJECT MODEL ROBIN FOGARTY. *Tanfidziya: Journal of Arabic Education*, 1(03), 167–177.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction* (4rd). New York & London: Logman Inc.
- Fogarty, R. (1991). Constructing knowledge together classroom as center of inquiry and literacy. *Portsmouth, NH: Heineman*.
- Hafiz, A. (2015). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Alquran dan Hadis. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 29–42.
- Iqbaluddin, D., & Aisa, A. (2020). Asas Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Sosial Budaya, Psikologis, Kebahasaan dan Pendidikan). *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 8(1), 99–112.
- Nazif, A. (2020). DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS MACROMEDIA FLASH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) PEMURUS DALAM BANJARMASIN. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 20(1), 21–42.
- Nurhayati, P. (2017). Pengembangan lembar kerja pembelajaran IPA berbasis Al Quran untuk siswa MI. *AL Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 61–74.
- Osman, N., Noor, S. S. M., Rouyan, N. M., & Che Hat, N. (2022). The use of PowerPoint in developing multimedia-based teaching and learning materials for learning Arabic Language. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 18(1), 15–21.

- Prihartini, Y., Wahyudi, W., Aliasar, A., Mukhaiyar, M., & Ungsi, A. O. M. (2018). The Development of Arabic Learning Model by Using Multimedia of Computer at UIN STS Jambi. *Al-Ta'lim Journal*, 25(2), 135–143.
- Rahmat, A. (2017). Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 15(2), 441–457.
- Rochmad, R. (2012). Desain model pengembangan perangkat pembelajaran matematika. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 3(1), 59–72.
- Sabda, S. (2006). *Model kurikulum terpadu IPTEK dan IMTAQ: Desain, pengembangan dan implimentasi*. PT. Ciputat Press Group.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127–144.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children*. Minneapolis, Minnesota: leadership training institute/special education
- Wan Daud, W. A. A., Ghani, M. T. A., Rahman, A. A., Yusof, M. A. B. M., & Amiruddin, A. Z. (2021). ARabic-Kafa: Design and development of educational material for arabic vocabulary with augmented reality technology. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(4), 1760–1772.